BAB III
METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Menurut Sugiyono (2017:38), yang dimaksud dengan variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbetuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Maka dalam penelitian ini dikemukakan tiga macam variabel, yaitu :

1. Variabel Bebas (Independent Variable)

Menurut Sugiyono (2017:39) mengemukakan bahwa variabel bebas sering disebut variabel stimulus, atau prediktor. Variabel ini merupaka variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timulnya variabel dependen (terikat). Maka yang menjadi variabel bebas (independent variable) dalam penelitian ini adalah : **"Employee Engagement (X)"**

2. Variabel Terikat (Dependent Variable)

Menurut Sugiyono (2017:39) mengemukakan bahwa variabel terikat sering disebut variabel output, kriteria, konsekuen. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Maka yang menjadi variabel terikat dalam penelitian ini adalah : **"Organizational Commitment (Y)"**.

3.2 Desain Penelitian dan Metode Penelitian

3.2.1 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah rencana atau rancangan yang dibuat oleh peneliti sebagai ancar-ancar kegiatan yang akan dilaksanakan (Arikunto, 2010). Sehingga dapat diketahui antara variabel yang mempengaruhi dan variabel yang dipengaruhi. Desain penelitian dalam penelitian ini adalah desain kausalitas. Desain kausalitas bertujuan untuk mendapatkan bukti hubungan sebab-akibat antara satu variabel dengan variabel lainnya. Hubungan antara variabel satu dengan variabel lainnya, yang diteliti dalam hal ini adalah pengaruh *Employee Engagement* yang selanjutnya akan dianalisis dan diinterpretasikan untuk dicari pengaruhnya terhadap *Organizational Commitment*.

1.2.2 Metode penelitian

Berdasarkan variabelnya, jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dan verifikatif. Menurut Sugiyono (2017, hlm 9) penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independent) dan membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain". Tujuan dari penelitian deskriptif adalah membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat, menganai fakta-fakta, sifat-sifat, serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

Sedangkan penelitian verifikatif menurut sugiyono (2017 : 8) diartikan sebagai penelitian yang dilakukan terhadap populasi atau sampel tertentu dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Dengan penelitian deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini, maka akan diperoleh gambaran mengenai *Employee Engagement* dan *Organizational Commitment.* Dan penelitian verifikatif yaitu metode menguji hipotesis dengan cara mengumpulkan data dilapangan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpul data dan akan di uji apakah ada pengaruh antara *Employee Engagement* terhadap *Organizational Commitment.*

3.3 Operasionalisasi Variabel

Menurut Sugiyono (2017, 58) variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Ada dua variabel yang dibahas, yaitu:

1. Variabel bebas (*independent variable*)

Variabel bebas atau independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab timbunya atau berubahnya variabel dependen (variabel terikat). Dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah ***Employee Engagement***

2. Variabel terikat (*dependent variable)*Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini ***Organizational Commitment*** merupakan variabel yang terikatnya.

Penjabaran variabel-variabel tersebut menjadi operasionalisasi dapat dilihat dalam tabel ini.

Tabel 3. 1
Operasional Variabel X dan Y

Variabel	Sub Variabel (Dimensi)	Indikator	Ukuran	Skala
***Employee Engagement* (X)** keadaan pikiran yang positif dan bahagia mengenai pekerjaan, yang ditengarai oleh semangat, dedikasi, dan absorpsi. (Schaufeli & Bakker: 2010)	*Vigor*	Ketahanan kerja	1. Tingkat karyawan dapat terus bekerja dalam waktu yang lama	Ordinal
		Gigih ketika menghadapi rintangan	1. Tingkat karyawan teliti dalam menghadapi kesulitan pekerjaan	Ordinal
			2. Tingkat karyawan terampil dalam menghadapi kesulitan pekerjaan	Ordinal
	Dedication	Antusias	1. Tingkat semangat kerja karyawan untuk tercapainya tujuan perusahaan	Ordinal
			2. Tingkat kesediaan karyawan untuk ikut terlibat dalam menyelesaikan masalah	Ordinal
		Bangga	1. Tingkat karyawan bangga	Ordinal

			dengan pekerjaan yang dilakukan	
			2. Tingkat karyawan bangga menjadi bagian dari perusahaan yang dinaungin ya	Ordinal
		Rasa tertantang	1. Tingkat tantangan pekerjaan yang diberikan perusahaan kepada karyawan	Ordinal
			2. Tingkat kesanggupan karyawan untuk menyelesaikan tantangan pekerjaan	Ordinal
	Absorption	Konsentrasi	1. Tingkat karyawan kosentrasi penuh dalam bekerja	Ordinal
		Penghayatan	1. Tingkat karyawan menghayati pekerjaan sehingga melupakan keadaan di sekitar	Ordinal
		Sulit meninggalkan pekerjaanya	1. Tingkat karyawan kesulitan meninggalkan pekerjaann	Ordinal

			ya	
		Bahagia	1. Tingkat karyawan senang saat sibuk bekerja	Ordinal
		Larut dalam pekerjaan (keterlibatan)	1. Tingkat keterlibatan karyawan dalam pekerjaan formal	Ordinal
			2. Tingkat keterlibatan karyawan dalam pekerjaan non formar	Ordinal
Komitmen Organisasi (Y) *Organizational commitment is the extend to which an individual identifies and is involved with his or her organization and/or is unwilling to leave it.* (komitmen organisasi mencakup dimana seorang individu mengindentifikasi dan terlibat dengan	Afektif	Sikap loyalitas pegawai terhadap organisasi	1. Tingkat loyalitas karyawan terhadap perusahaan	Ordinal
			2. Tingkat loyalitas karyawan terhadap pekerjaan	Ordinal
		Pegawai memberikan dukungan terhadap kebijakan organisasi	1. Tingkat dukungan pegawai terhadap kebijakan organisasi	Ordinal
	Normatif	Pegawai bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan	1. Tingkat tanggung jawab pegawai terhadap tugas yang diberikan	Ordinal

organisasinya dan/atau tidak bersedia untuk meninggalkan nya). Jerald Greenberg (2011)		Rasa memiliki (*sense of belonging*) pegawai terhadap organisasi	1. Tingkat rasa memiliki (*sense of belonging*) pegawai terhadap organisasi	Ordinal
	Berkelanjutan	Karyawan merasakan jaminan bekerja dalam organisasi	1. Tingkat jaminan finansial yang diberikan perusahaan kepada karyawan	Ordinal
			2. Tingkat jaminan non finansial yang diberikan perusahaan kepada karyawan	Ordinal
		Kebutuhan pegawai terhadap pekerjaan	1. Tingkat kebutuhan pegawai terhadap pekerjaan	Ordinal

3.4 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah :

1) Data Primer

Data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan kepada pengumpul data. Sugiyono (2017, hlm. 137). Sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh secara langsung dari perusahaan, dengan melalui penyebaran kuesioner kepada karyawan PT. Pertamina TBBM Tasikmlaya Region III.

2) Data Sekunder

Data sekunder menurut Sugiyono (2017, hlm. 137) merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari berbagai sumber antara lain dari dokumen perusaaan, buku, artikel, jurnal dan informasi lainnya yang mempunyai hubungan dan relevan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian ini.

3.4.2 Teknik Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan data, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu :

1) Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Penelitian ini dilakukan dengan cara pengamatan secara langsung kepada karyawan PT Pertamina TBBM tasikmalaya region III menggunakan cara :

a. Wawancara

Teknik ini dilakukan dengan memberikan pertanyaan kepada salah satu atau beberapa karyawan dengan tujuan untuk mendapatkan gambaran lebih perihal permasalahan yang biasanya terjadi karena sebab tertentu yang tidak dapat dijelaskan di dalam kuesioner.

b. Kuesioner

Teknik ini dilakukan dengan memberikan beberapa pertanyaan dalam bentuk tulisan. Menurut Sugiyono (2017) kuesioner merupakan alat teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Teknik ini dianggap efektif karena peneliti akan dapat mengetahui variabel yang diukur dan mengetahui keadaan yang dirasakan serta yang diharapkan oleh responden.

c. Studi Kepustakaan

Pengumpulan data dan informasi dengan cara mempelajari berbagai laporan, referensi, jurnal, kepustakaan, buku, dan literatur lain yang mempunyai hubungan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian ini yaitu *Employee Engagement dan Organizational Commitment* guna memperoleh data – data yang dapat dijadikan landasan teori dalam penelitian ini.

3.5 Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

3.5.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiyono : 2017). Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah karyawan PT Pertamina TBBM Tasikmlaya Region III sebanyak 63 jiwa.

3.5.2 Sampel

Sampel adalah bagian dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. (Sugiyono,2017). Berdasarkan populasi yang telah ditentukan, dalam rangka mempermudah peneliti melakukan penelitian dibutuhkan suatu sampel yang berguna ketika populasi yang diteliti berjumlah besar, dimana sampel tersebut harus merepresentatifkan dari jumlah populasi tersebut. Agar pengambilan sampel dari populasi mewakili dari total keseluruhan populasi, maka diupayakan setiap subjek dalam populasi mempunyai peluang yang sama dalam menjadi sampel.

3.5.3 Teknik Sampling

Pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan metode *non probability sampling*. Teknik penarikannya adalah dengan teknik Sampel jenuh. Menurut Sugiyono (2017) sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, sehingga semua populasi dijadikan sampel. Jumlah sampel yang ditarik dalam penelitian ini adalah 63 orang.

3.6 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

3.6.1 Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menampakkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument, (Arikunto, 2010). Suatu instrumen yang valid atau sahih mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid atau sahih mempunyai validitas rendah. Instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkap data dari variabel yng diteliti secara tepat. Uji validitas adalah uji yang digunakan mengukur tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen.

Uji validitas akan dihitung dengan menggunakan korelasi *Pearson Product Moment* yang dikerjakan dengan bantuan program SPSS. Menurut Arikunto (2010), "Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atas kesahihan sesuatu instrumen." Validitas menunjukkan sejauh mana alat ukur itu mengukur apa yang ingin di ukur, sejauh mana alat ukur yang digunakan mengenai sasaran.

Uji validitas akan dihitung dengan menggunakan korelasi *Pearson Product Moment* dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} \frac{n\,(\sum xy) - (\sum x)\,(\sum y)}{\sqrt{\{n\,(\sum x^2) - (\sum x)^2\}\{n\,(\sum y^2) - (\sum y)^2\}}}$$

(Sumber: Suharsimi Arikunto, 2010)

Keterangan:

r = Koefisien validitas item yang dicari

X = Skor yang diperole subjek dari seluru item

Y = Skor total

$\sum X$ = Jumlah skor dalam distribusi X

$\sum Y$ = Jumlah skor dalam distribusi Y

$(\sum X^2)$ = Jumlah kuadrat dalam skor distribusi X

$(\sum Y^2)$ = Jumla kuadrat dalam skor distribusi Y

n = Banyaknya responden

Keputusan pengujian validitas item didasarkan sebagai berikut :

1. Item pertanyaan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$
2. Item pertanyaan tidak valid jika $r_{hitung} < r_{tabel}$

Tabel 3. 2
Tabel Interpretasi Nilai r Besarnya Nilai r

Besarnya Nilai r	Interpretasi
Antara 0,800 - 1,000	Tinggi
Antara 0,600 - 0,800	Cukup
Antara 0,400 - 0,600	Agak Rendah
Antara 0,200 - 0,400	Rendah
Antara 0,000 - 0,400	Sangat Rendah

3. Teknik perhitungan yang digunakan untuk menganalisa validitas tes ini adalah teknik korelasional biasa, yakni korelasi antara skor-skor tes yang divalidasikan dengan skor-skor tolak ukurnya dari prestasi yang sama.
4. Keputusan pengujian validitas menggunakan taraf signifikansi dengan kriteria sebagai berikut :
5. Nilai t dibandingkan denga harga t_{tabel} dengan dk = n-2 dan taraf signifikansi $\alpha = 0{,}05$
6. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka soal tersebut valid
7. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka soal tersebut tidak valid

Tabel 3. 3
Hasil Pengujian Validitas X (*Employee Engagement*)

No. Bulir	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,815	0,361	*Valid*
2	0,732	0,361	*Valid*
3	0,721	0,361	*Valid*
4	0,815	0,361	*Valid*
5	0,689	0,361	*Valid*
6	0,541	0,361	*Valid*
7	0,689	0,361	*Valid*
8	0,732	0,361	*Valid*
9	0,540	0,361	*Valid*
10	0,815	0,361	*Valid*
11	0,501	0,361	*Valid*
12	0,645	0,361	*Valid*
13	0,695	0,361	*Valid*
14	0,614	0,361	*Valid*
15	0,777	0,361	*Valid*

Sumber: Hasil Pengolahan Data dengan SPSS 24.0 for Window

Tabel 3. 4
Hasil Pengujian Validitas Y (*Organizational Commitment*)

No.Bulir	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,840	0,361	*Valid*
2	0,749	0,361	*Valid*
3	0,705	0,361	*Valid*
4	0,840	0,361	*Valid*
5	0,765	0,361	*Valid*
6	0,542	0,361	*Valid*
7	0,765	0,361	*Valid*
8	0,748	0,361	*Valid*

Sumber: Hasil Pengolahan Data dengan SPSS 24.0 for Window

Pengujian validitas instrumen dalam penelitian ini dilakukan terhadap 30 responden.

3.6.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah alat pengumpul data tersebut menunjukan tingkat ketepatan, tingkat keakuratan, kestabilan atau konsistensi dalam mengungkap gejala tertentu dari sekelompok individu walaupun dilaksanakan dalam waktu berbeda.

Menurut Suharsimi Arikunto (2010) bahwa reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya. Reliabel artinya dapat dipercaya. Tujuan reliabilitas adalah untuk suatu pengertian bahwa instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik.

Koefisien *Alpha Cronback* (Cα) merupakan statistik yang sering dipakai untuk menguji reliabilitas suatu instrumen penelitian. Suatu instrumen penelitian diindikasikan memiliki tingkat reliabilitas memadai jika koefisien *Alpha Cronbach* lebih besar atau sama dengan 0,70. Rumus untuk mengukur reliabilitas yaitu:

$$C\alpha = \left(\frac{k}{k-1}\right)\left(1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2}\right)$$

Keterangan:

Cα = Reliabilitas instrumen

K = Banyaknya butir pertanyaan atau soal

$\sum \sigma^2$ = Jumlah varians butir soal

σ^2 = Varians total

Sedangkan rumus variansnya adalah:

$$\sigma^2 = \frac{\sum x^2 \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

Keterangan:

σ^2 = Varians

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat skor total

$(\sum X)^2$ = Jumlah kuadrat dari jumlah skor total

N = Jumlah responden

Keputusan uji reliabilitas ditentukan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Jika ^{r}hitung>^{r}tabel berarti item pertanyaan dikatakan reliabel
2. Jika ^{r}hitung<^{r}tabel berarti item pertanyaan dikatakan tidak reliabel

Secara teknis pengujian instrumen dengan rumus-rumus diatas menggunakan fasilitas software SPSS 24.0 *for windows*.

Tabel 3. 5
Tingkat Reabilitas berdasaran nilai Alpha

Alpha	Tingkat Reabilitas
0,00-0,20	Kurang realibel
0,20-0,40	Agak realibel
0,40 - 0,60	Cukup realibel
0,60 – 0,80	Realibel

0,80 – 1,00	Sangat realibel

Tabel 3. 6
Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai Nilai ^{r}hitung	Nilai Nilai ^{r}tabel	Keterangan
Employee Engagement	0,921	0,80	Sangat Reliabel
Organizational Commitment	0,885	0,80	Sangat Reliabel

Sumber : Pengolahan data SPSS 24.0 for Windows

Hasil uji reliabilitas variabel X dan Y dengan menggunakan bantuan program *SPSS 24.0 for windows*, skor r_{hitung} lebih besar dibandingkan r_{tabel}, sehingga kedua variabel tersebut dinyatakan sangat reliabel.

3.7 Rancangan Analisis Data dan Uji Hipotesis

3.7.1 Rancangan Analisis Data

Setelah data terkumpul, langkah selanjutnya adalah mengolah data. Secara garis besar langkah-langkah pengolahan data yaitu:

1. *Editing*, yaitu pemeriksaan angket yang terkumpul kembali setelah diisi oleh responden seperti mengecek kelengkapan data artinya memeriksa isi instrumen pengumpulan data (termasuk pula kelengkapan lembar instrumen barangkali ada yang terlepas atau sobek).
2. *Coding*, yaitu pemberian skor atau kode untuk setiap pilihan dari item berdasarkan ketentuan yang ada dimana untuk menghitung bobot nilai dari setiap pertanyaan atau pernyataan dalam angket menggunakan skala *Likert* kategori lima. Skor atau bobot untuk jawaban positif diberi skor 5-4-3-2-1, sedangkan untuk jawaban negatif diberi skor 1-2-3-4-5.

Tabel 3. 7
Kriteria Bobot Nilai Alternatif

Pilihan Jawaban	Bobot Pertanyaan atau Pernyataan
Sangat dalam/ sangat berat/ sangat tinggi/ sangat sesuai	5
Dalam/ berat / tinggi / sesuai /	4
Sedang / cukup berat / sedang / kurang sesuai	3
Tidak mendalami / tidak berat / rendah / tidak sesuai	2
Sangat tidak mendalami / sangat tidak berat / sangat rendah / sangat tidak sesuai	1

3. *Tabulating*, maksudnya menghitung hasil skoring dan dituangkan dalam tabel rekapitulasi secara lengkap.

Tabel 3. 8
Rekapitulasi Pengubahan Data

Responden	Skor Item						Total
	1	2	3	4	…	N	
1							
2							
…							
N							

4. Analisis deskriptif
Analisis ini digunakan untuk mendeskripsikan skor variabel X dan variabel Y serta kedudukannya, dengan prosedur sebagai berikut :

a. Menentukan jumlah skor kriterium (SK) dengan rumus :
SK = ST x JB x JR

Dimana :
SK = skor kriterium
ST = skor tertinggi
JB = jumlah bulir
JR = jumlah responden

b. Membandingkan jumlah skor hasil kuesioner dengan jumlah skor kriterium, untuk mencari jumlah skor hasil kuesioner dengan rumus :

$$\sum x_i = x_1 + x_2 + x_3 + \dots + x_n$$

Dimana :
x_i =jumlah skor hasil kuesioner variabel X
$x_1 - x_n$ =jumlah skor kuesioner masing-masing reponden

c. Membuat daerah kategori kontinum menjadi tiga tingkatan, contohnya tinggi, sedang dan rendah. Langkah-langkahnya adalah sebagai berikut :

- Menentukan kontinum tertinggi dan terendah.
  Tinggi : SK = ST x JB x JR
  Rendah : SK = SR x JB x JR

Dimana :
ST = skor tertinggi
SR = skor terendah
JB = jumlah bulir
JR = jumlah responden

- Menentukan selisih skor kontinum dari setiap tingkatan rumus :

$$R = \frac{Skor\ kontinum\ tinggi - Skor\ kontinum\ rendah}{5}$$

d. Membuat garis kontinum dan menentukan daerah letak skor hasil penelitian. Menentukan persentase letak skor hasil penelitian (*rating scale*) dalam garis kontinum (S/Skor maksimal x 100%).

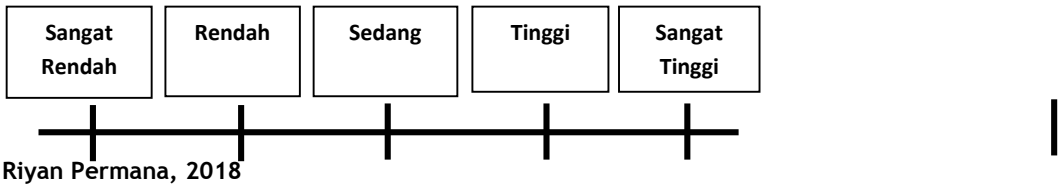

Gambar 3. 1
Contoh Garis Kontinum Penelitian

e. Membandingkan skor total tiap variabel dengan *parameter* di atas untuk memperoleh gambaran Variabel Employee Engagement (X) dan Organizational Commitment (Y).

f. Analisis verifikatif, analisis ini digunakan untuk menjawab permasalahan tentang pengaruh variabel X terhadap variabel Y

3.7.2 Method of Successive Interval (MSI)

Penelitian ini menggunakan skala ordinal, maka semua data yang terkumpul terlebih dahulu akan ditransformasikan ke tingkat interval dengan menggunakan *Method of Successive Interval* (MSI). Langkah-langkah untuk melakukan transformasi data tersebut adalah sebagai berikut :

- Perhatikan setiap butir
- Untuk setiap butir tersebut tentukan berapa orang yang menjawab skor 1,2,3,4,5.
- Setiap frekuensi dibagi dengan banyaknya responden dan hasilnya disebut proposisi, dengan menggunakan rumus :$P_i = \frac{f}{N}$
- Tentukan proporsi kumulatif.
- Dengan menggunakan tabel distribusi normal, hitung nilai z untuk setiap proporsi kumulatif yang diperoleh.
- Tentukan nilai dentitas untuk setiap nilai z yang diperoleh.
- Tentukan *Skala Value* (SV) dengan rumus :

$$SV = \frac{DensityatLowerLimit - DensityatUpperLimit}{AreaBelowUpperLimit - AreaBelowLowerLimit}$$

Dimana :

Scala Value : Nilai Skala

Density at Lower Limit : Densitas batas bawah

Density at Upper Limit : Densitas batas atas

Area Below Upper Limit : Daerah dibawah batas atas

Area Below Lower Limit : Daerah dibawah batas bawah

- Tentukan nilai transformasi dengan menggunakan rumus :

Y = NS + k K = [1 + | NSmin |]

Langkah-langkah diatas apabila dijabarkan dalam bentuk tabel akan terlihat sebagai berikut :

Tabel 3. 9
Pengubahan Data Ordinal ke Interval

Kriteria	1	2	3	4	5
Frekuensi					
Proporsi					
Proporsi Kumulatif					
Nilai					
Scale					

Value					

Catatan : Skala terkecil dibuat sebesar 1, maka SV terkecil adalah +

Secara teknis untuk mentransformasikan data menjadi skala interval akan dibantu dengan aplikasi *Microsoft Office Excel* dengan menggunakan fasilitas *Method of Successive Interval* (MSI).

3.7.3 Analisis Korelasi

Setelah data terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah menghitungnya dengan menggunakan analisis koefisien korelasi yang bertujuan mencari hubungan antara variabel yang diteliti. Penggunaan korelasi *product moment* digunakan untuk menguji hubungan antara variabel X terhadap Y.

Teknik korelasi *product moment* digunakan untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan dua variabel bila data kedua variabel berbentuk interval atau rasio. Rumus koefisien korelasi *Product Moment* :

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N.\sum X^2 - (\sum X)^2)(N.\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Sumber : Sugiyono (2017)

Terdapat dua jenis hubungan variabel yaitu hubungan positif dan negatif. Hubungan X dan Y dikatakan positif apabila kenaikan (penurunan) X pada umumnya diikuti kenaikan (penurunan) Y. Ukuran yang dipakai untuk mengetahui kuat atau tidaknya hubungan antara X dan Y disebut Koefisien korelasi (r). Nilai r harus paling sedikit -1 dan paling besar 1, artinya:

Jika nilai r = +1 atau mendekati +1, maka korelasi antara kedua variabel sangat kuat dan positif.

- Jika nilai r = -1 atau mendekati -1, maka korelasi antara kedua variabel sangat kuat dan negatif.
- Jika nilai r = 0 atau mendekati 0, maka korelasi antara kedua variabel yang diteliti tidak ada sama sekali atau sangat lemah.

Tabel 3. 10
Pedoman untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

3.7.4 Analisis Regresi Linier Sederhana

Uji regresi digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel dependen dengan variabel independen. Regresi yang digunakan adalah analisis regresi sederhana dengan rumus sebagai berikut menurut (Sugiyono, 2017):

$$\hat{Y} = \alpha + bX$$

Dimana:

$\hat{Y}$ = Subjek dalam variabel dependen yang diprediksikan
α = Harga Y bila X = 0 (harga konstan)

b =Angka arah atau koefisien regresi yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel yang didasarkan pada variabel independen. Bila b (+) maka naik, dan bila b (-) maka terjadi penurunan.

X = Subjek pada variabel independen yang memiliki nilai tertentu.

Langkah-langkah yang dilakukan dalam analisis regresi adalah sebagai berikut:

1. Mencari harga-harga yang akan digunakan dalam menghitung koefisien a dan b yaitu $\sum xi$, $\sum_{Yi}$, $\sum xi_{Yi}$, $\sum xi^2$, $\sum_{Yi}{}^2$ serta mencari nilai a dan b.
2. Mencari nilai a dan b dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$a = \frac{(\sum Y_i)(\sum X_i^2) - (\sum Xi)(\sum X_i Y_i)}{n\sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

$$b = \frac{n\sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{n\sum X_i^2 - (\sum X_1)^2}$$

Setelah nilai a dan b ditemukan, maka persamaan regresi linear sederhana dapat disusun. Persamaan regresi yang telah ditemukan dapat digunakan untuk melakukan prediksi bagaimana individu dalam variabel *dependent* akan terjadi apabila individu dalam variabel *independent* ditetapkan.

Untuk mengetahui besarnya kontribusi dari X terhadap perubahan Y dihitung dengan suatu koefisien yang disebut koefisien determinasi (r^2), koefisien determinasi merupakan cara untuk mengukur ketepatan garis regresi. Rumus koefisien determinasi adalah:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Koefesien Determinasi (KD) = r^2 x 100%

3.7.5 Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini yang menjadi independent variabel yaitu *Employee Engagement* (X), sedangkan dependent variabel yaitu *Organizational Commitment* (Y). Rancangan ini digunakan untuk mengetahui apa saja yang akan di uji dalam suatu perumusan sementara. Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini penulis haruslah membuat rancangan sementara atau penetapan hipotesis. Hipotesis yang akan diuji dan dibuktikan dalam penelitian ini berkaitan ada atau tidaknya pengaruh dari *Employee Engagement* terhadap *Organizational Commitment.* Hipotesis pada penelitian ini yaitu :

Ho: Tidak terdapat pengaruh dari *Employee Engagement* terhadap *Organizational Commitment.*
Ha: Terdapat pengaruh dari *Employee Engagement* terhadap *Organizational Commitment.*

Berdasarkan pada statistik yang digunakan dan hipotesis penelitian diatas, maka penulis menetapkan dua hipotesis yang digunakan untuk uji statistiknya yaitu hipotesis nol (Ho) yang diformulasikan untuk ditolak dan hipotesis alternative (Ha) yaitu hipotesis penulis yang diformulasikan untuk diterima, dengan perumusan sebagai berikut :

Ho : $p = 0$, *Employee Engagement* (X) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *Organizational Commitment.* (Y)
Ha : $p \neq 0$, *Employee Engagement* (X) memiliki pengaruh signifikan terhadap *Organizational Commitment. (Y)*

Untuk mengetahui ditolak atau tidaknya dapat dinyatakan dengan kriteria sebagai berikut :
Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ H0 ditolak; H1 diterima
Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ H0 diterima; H1 ditolak

Untuk menguji hipotesis yang penulis kemukakan dapat diterima, maka digunakan uji t dengan rumus sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

t = Statistik uji korelasi
r = koefisien korelasi antara variabel X dan Y
n= banyaknya sampel dalam penelitian